

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar menuntut kreativitas guru merancang pembelajaran dengan tepat dan berdayaguna dalam rangka mencapai tujuan, oleh karena itu guru merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Tanpa adanya interaksi edukatif antara guru dan siswa pendidikan di negeri ini tidak akan berjalan dengan baik maka dari itu kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam pembelajaran IPA. Menurut pendapat Hazkew dan Lendon (dalam Uno, 2010:15) guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas. Kelas dalam hal ini bukan sekedar bermakna ruangan namun kelas yang dimaksud oleh kedua ahli di atas adalah tempat belajar beserta komponen-komponennya, baik itu komponen pendukung pembelajaran maupun siswa yang menjadi obyek pengajaran. Dari uraian tersebut tampak jelas bahwa kreativitas guru sangat diperlukan dalam mengelola laboratorium IPA dari jenjang pendidikan rendah sampai pendidikan tinggi.

Untuk menciptakan seorang guru yang kreatif tidaklah mudah karena butuh dukungan dan kerja keras dari guru tersebut, selain latar belakang pendidikan sesuai dengan kompetensi yang diajarkan juga dibutuhkan kemampuan guru dalam mengelola laboratorium yang sesuai dengan tujuan yang diajarkan. Karena laboratorium merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan kegiatan praktik IPA menurut decaprio (2013) fungsi laboratorium memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi para siswa, menambah keterampilan dan keahlian para siswa, memupuk rasa ingin tahu para siswa, laboratorium juga dapat memupuk dan membina rasa percaya diri siswa, laboratorium dapat menjadi sumber belajar untuk memecahkan berbagai masalah melalui kegiatan praktik, laboratorium juga merupakan sarana belajar bagi siswa.

Selain laboratorium merupakan salah satu aspek penunjang keberhasilan pembelajaran IPA dibutuhkan juga kreativitas guru dalam mengelola laboratorium tersebut, akan tetapi tuntutan tersebut masih jauh dari harapan sebab dari hasil pengamatan di lapangan khususnya di Sekolah Dasar Negeri 6 Bulango Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Gorontalo masih ada guru yang belum mengerti cara mengelola laboratorium IPA, tanpa adanya pengelolaan Laboratorium yang utuh dan menyeluruh yaitu komponen yang satu dengan yang lainnya belum saling melengkapi dan terintegrasi baik dalam tata ruangan laboratorium, penggunaan laboratorium, penggunaan dan pengawasan alat laboratorium.

Tuntutan dalam mengelola laboratorium IPA belum tepat sasaran dan belum sesuai yang diharapkan hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran IPA di sekolah tersebut khususnya hasil belajar siswa. Laboratorium merupakan instrumen diyakini oleh para guru dapat menunjang keberhasilan praktikum IPA, Namun yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena kendala dalam melaksanakan praktikum di sekolah yakni keterbatasan fasilitas laboratorium dalam menunjang kegiatan praktikum. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di laboratorium sangat dibutuhkan kreativitas guru dalam mengelola Laboratorium IPA khususnya di SDN 6 Bolango Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

Menurut Satori *et.al* (2010:22) hampir semua pembelajaran itu berlangsung dalam kelompok besar, maka perancang pembelajaran perlu memiliki strategi menyeluruh yang membantu keseluruhan kelas mengkoordinasikan kegiatannya. Dalam hal ini guru berperan sebagai perancang pembelajaran kelas. Dari uraian latar belakang masalah tersebut maka perlu dilakukan suatu penelitian dengan formulasi judul Kreativitas Guru dalam Mengelola Laboratorium IPA di Sekolah Dasar Negeri 6 Bulango Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kreativitas guru dalam mengelola laboratorium IPA di SDN 6 Bulango Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kreativitas Guru dalam Mengelola Laboratorium IPA di SDN 6 Bulango Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan diuraikan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam mengelola laboratorium IPA di Sekolah Dasar
- b. Aplikasi teori yang telah diperoleh dalam kultur akademik perkuliahan yang dapat dijadikan referensi bagi pengembangan pembelajaran ilmu pengetahuan Alam khususnya pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan pengelolaan laboratorium IPA di sekolah dasar.
- b. Memberikan pencerahan berupa inovasi untuk kemajuan dan kualitas mutu pembelajaran dalam mensukseskan pendidikan di Sekolah dasar.